



DINAS TERJUNKAN PETUGAS KE PASAR TRADISIONAL

Waspadai Peredaran Daging Gelonggongan

UMBULHARJO (MERAPI) - Konsumsi daging yang meningkat selama bulan puasa perlu menjadi kewaspadaan masyarakat. Keberadaan daging gelonggongan maupun oplosan dengan daging yang tak layak konsumsi berpotensi beredar. Untuk mewaspadainya, pemantauan kualitas daging terus ditingkatkan mendekati Lebaran.

"Sepuluh hari menjelang Lebaran akan kami intensifkan pemantauan maupun sidak penjualan daging di pasar-pasar," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto, Minggu (12/5).

Diakuinya konsumsi daging yang meningkat di masyarakat rentan disalahgunakan pihak tak bertanggung jawab untuk menjual daging tidak layak konsumsi. Namun dia memper-

kirakan pedagang yang menjual daging sapi gelonggongan atau oplosan hampir tidak akan ditemukan.

"Pedagang banyak yang tidak mau berspekulasi dengan menjual daging gelonggongan atau daging oplosan karena konsumen sekarang sangat selektif," ujarnya.

Menurutnya masyarakat sudah memiliki kemampuan mencermati kualitas daging yang dibeli. Mengingat di media sudah banyak beredar informasi

atau tips untuk mencermati kualitas daging yang bisa diakses masyarakat. Meski demikian pihaknya tetap akan meningkatkan pemantauan.

Dalam pemantauan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta akan menerjunkan petugas untuk melakukan inspeksi mendadak. "Untuk yang pasar besar seperti Beringharjo, Kranggan, Sentul dan Kotagede akan kami terjunkan banyak petugas karena suplai daging di pasar itu cukup banyak. Kalau di pasar-pasar kecil, kami cukup menurunkan dua petugas," papar Sugeng.

Sedangkan daging dari luar Kota Yogyakarta tetap harus menjalani pemeriksaan di Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan sebelum dijual ke pasar tradisional. Daging yang

lolos akan mendapatkan surat keterangan atau herkuering dari RPH Giwangan.

Kebutuhan konsumsi daging sapi yang meningkat di pasaran itu juga akan berdampak bertambahnya hewan yang disembelih di RPH Giwangan saat mendekati lebaran. Dia menyebut jumlah sapi yang disembelih diperkirakan mengalami kenaikan hingga 100 persen menjadi 12 ekor sekitar satu pekan menjelang Lebaran.

"Untuk saat ini masih normal yang disembelih sekitar enam ekor sapi setiap hari. Nanti seminggu sebelum lebaran bisa menyembelih hingga 12 ekor sapi perhari. Pada saat itu, ada kenaikan permintaan daging sapi dari konsumen," paparnya. (Tri-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005